BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui total keberhasilan dan kegagalan keterampilan penjaga gawang peserta 8 besar Liga Top Skor Usia 13 tahun 2015 - 2016.
2. Untuk mengetahui prosentase keberhasilan dan kegagalan keterampilan penjaga gawang peserta 8 besar Liga Top Skor Usia 13 tahun 2015 - 2016.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian akan dilakukan pada Lapangan Universitas Trisakti, Nagrak, Ciangsana, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

2. Waktu Penelitian

a. Waktu penelitian dimulai pada tanggal 25 februari 2016.
b. Waktu pengambilan data penelitian mulai tanggal 13 Maret sampai dengan tanggal 10 April 2016. Yang akan dilaksanakan setiap hari minggu pada tanggal 13, 20, 27 Maret dan 3, 10 April 2016.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[1]

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.[2] Metode deskriptif dengan menggunakan teknik *survey*, Sedangkan teknik pengambilan data pada penelitian ini dengan metode observasi dan dengan melakukan pengamatan langsung dan didukung menggunakan kamera video, pada Liga Top Skor Usia 13 peserta 8 besar Tahun 2015 - 2016.

---

[1] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Alfabeta : Bandung, 2011) h. 2.
[2] Ibid., h. 6.

D. Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Sugiyono mengatakan bahwa “wilayah yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”[3] Populasi dari penelitian ini adalah seluruh penjaga gawang Liga Top Skor Usia 13 tahun 2015 - 2016 dari mulai babak 8 besar total 16 penjaga gawang.

2. Sampel

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”[4] Sampel yang akan saya teliti adalah seluruh para penjaga gawang Liga Top Skor Usia 13 tahun 2015 - 2016 yang bermain dari 8 besar total 16 penjaga gawang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampel* atau *sampling* jenuh, yaitu “teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.”[5]

---

[3] Ibid., h. 80.
[4] Ibid., h. 81.
[5] Ibid., h. 85.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah “suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.”[6] Berikut alat yang digunakan atau instrumen yang digunakan dalam istrumen.

1) Alat dan Perlengkapan

1. Kertas blangko instrumen penilaian,
2. Alat tulis,
3. Papan jalar,
4. *Handycam*/camera.

[6] Ibid., h. 102

2) Blangko Instrumen Penilaian

Tabel 3.1 : blangko penilaian keterampilan penjaga gawang

DATA STATISTIK KETERAMPILAN PENJAGA GAWANG LIGA TOP SKOR U 13

BABAK 8 BESAR

PERTANDINGAN : VS HARI, TANGGAL:

PUKUL :

ASAL TIM : WARNA BAJU :

NAMA PEMAIN : 1. LAMA BERMAIN :

2.

	DEFFENSE											TOTAL	ATTACK				TOTAL	KET
	GROUND BALL			MEDIUM BALL			HIGH BALL			MAKING DECISION			THROWING		KICKING			
	CATCHING	DIVING SAVE	SKIM DIVING	CATCHING	DIVING SAVE	SKIM DIVING	CATCHING	PUNCHING	SKIM	1 ON 1	INTERCEPTS		BOWLING	JAVELINE	VOLLEY	KICK		
BERHASIL																		10 MENIT BABAK 1
																		15 MENIT BABAK 1
GAGAL																		10 MENIT BABAK 1
																		15 MENIT BABAK 1
BERHASIL																		10 MENIT BABAK 2
																		15 MENIT BABAK 2
GAGAL																		10 MENIT BABAK 2
																		15 MENIT BABAK 2
TOTAL																		

ASAL TIM : WARNA BAJU :

NAMA PEMAIN : 1. LAMA BERMAIN :

2.

	DEFFENSE											TOTAL	ATTACK				TOTAL	KET
	GROUND BALL			MEDIUM BALL			HIGH BALL			MAKING DECISION			THROWING		KICKING			
	CATCHING	DIVING SAVE	SKIM DIVING	CATCHING	DIVING SAVE	SKIM DIVING	CATCHING	PUNCHING	SKIM	1 ON 1	INTERCEPTS		BOWLING	JAVELINE	VOLLEY	KICK		
BERHASIL																		10 MENIT BABAK 1
																		15 MENIT BABAK 1
GAGAL																		10 MENIT BABAK 1
																		15 MENIT BABAK 1
BERHASIL																		10 MENIT BABAK 2
																		15 MENIT BABAK 2
GAGAL																		10 MENIT BABAK 2
																		15 MENIT BABAK 2
TOTAL																		

Sumber : Penilaian keterampilan penjaga gawang pada Pertamina League dimodifikasi dengan waktu.

3) Pelaksanaan Penilaian Keterampilan Penjaga Gawang

Data yang akan dicatat dalam blangko keterampilan penjaga gawang, keterampilan bertahan dengan kriteria bola datar (*ground ball*) terdiri dari menangkap bola (*catching*), menjatuhkan badan mengamankan bola (*diving save*), menjatuhkan badan menepis bola (*skim diving*). Kedua bola sedang (*medium ball*) terdiri dari menangkap bola (*catching*), menjatuhkan badan mengamankan bola (*diving save*), menjatuhkan badan menepis bola (*skim diving*). Ketiga bola tinggi (*high ball*) yang terdiri dari menangkap bola (*catching*), meninju bola (*punching*), dan menepis bola (*skim*). Terakhir yaitu membuat keputusan (*making decision*) yang terdiri dari *1 on 1*, dan *intercepts*. Ada dua keterampilan menyerang penjaga gawang yaitu lemparan (*throwing*) terdiri dari *bowling* dan *javeline* tendangan (*kicking*) terdiri dari *volley* dan *kick.* Selain itu terdapat waktu yang dapat memberikan detail dari waktu ke waktu keterampilan yang paling banyak digunakan, waktu yang diberikan adalah 10 menit pertama dan 15 menit kedua dalam masing-masing babak.

F. Teknik Pengumupulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara observasi (pengamatan) yaitu, “observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.”[7]

Peneliti akan mencatat semua teknik bertahan penjaga gawang pada masing-masing kedua tim yang bertanding, peneliti akan menberikan tanda “I” apabila penjaga gawang berhasil dan gagal dalam melakukan salah satu dari beberapa keterampilan penjaga gawang di kolom berhasil dan gagal pada masing-masing item gerakan yang dilakukan, dan akan memberikan tanda “X” pada kolom gagal pada item gerakan yang gagal dilakukan apabila penjaga gawang tidak berhasil melakukan keterampilan penjaga gawang hingga berbuah gol tersebut dalam pertandingan.

---

[7] Ibid., h. 145.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini mencari gambaran kemampuan masing-masing keterampilan penjaga gawang. Setelah data terkumpul berupa angka maka data akan diproses dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan prosentase.

1. Menghitung prosentase atau disebut Frekuensi *relative* (F rel)
2. Menghitung jumlah aktifitas keterampilan penjaga gawang (N)

Menginterprestasikan setiap kemampuan masing-masing keterampilan penjaga gawang, menghitung prosentase setiap keterampilan penjaga gawang. (FL). Rumus yang digunakan f rel $\frac{f1}{N}$ x 100%.[8]

[8] Sujana, *Metode Statistika* (Bandung : Tarsito, 1996), h. 50.